

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Pendidikan pada tingkat menengah atas bertujuan untuk menyiapkan para siswa atau murid yang akan melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi, sekaligus menyiapkan para siswa yang akan langsung bekerja apabila telah menyelesaikan pendidikannya di SMA. Pada masa SMA pun siswa atau murid memiliki berbagai tuntutan yang harus dilakukan, memiliki juga beberapa

tugas yang harus mereka kerjakan. Tugas yang mereka harus kerjakan selain menuntut ilmu yaitu salah satunya mengenai tugas perkembangan yang akan mereka capai dimasa mendatang yaitu dapat mempersiapkan, merencanakan, dan memilih karir untuk masa depan. Tetapi selain mempersiapkan, merencanakan, dan memilih karir remaja pun harus bisa membedakan antara pilihan karir yang disukai dan karir yang dicita-citakan.

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Hal ini sesuai dengan pengertian perguruan tinggi menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa: Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat berbentuk Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya memiliki sejumlah jurusan atau program studi yang ditawarkan. Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi, akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan dimasukinya. Pemilihan program studi bagi mahasiswa merupakan saat-saat yang menentukan masa depan dalam setiap fase kehidupan.

Dalam mempersiapkan dan merencanakan karir remaja juga pasti akan mengalami berbagai kesulitan dan permasalahan seperti tidak mudah untuk memilih tentang studi selanjutnya dengan pilihan jurusan-jurusan yang terdapat

didalam perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan yang dicita-citakan. Dengan berbagai permasalahan itu yang paling penting dimasa remaja itu permasalahan mengenai karir, salah satunya dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Adapun untuk memilih pekerjaan siswa memikirkan apakah ia berminat di bidang pekerjaan tersebut atau tidak, siswa tersebut juga memikirkan seberapa besar kemampuannya bila berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi pilihannya serta nilai-nilai kehidupan juga tidak lepas menjadi pertimbangan dalam pemilihan karirnya tersebut. Dalam tahap tentatif ini siswa memadukan antara minat, kemampuan yang dimiliki serta nilai-nilai kehidupan sebagai gambaran diri yang jelas dan menyadari akibat-akibatnya terhadap keputusan karir yang dipilihnya.

Permasalahan karir tersebut merupakan permasalahan masa depan setiap siswa. Permasalahan karir yang terjadi biasanya pada setiap remaja itu adalah permasalahan karir yang berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan atau jurusan di perguruan tinggi yang mengarah pada jenis pekerjaan dimasa depan dan juga kebingungan dan menentukan arah kedepannya yang akan dijalani, karena terkadang kemampuan dengan kenyataan itu selalu ada ketidaksesuaian. Semua harapan itu harus disiapkan dari awal dengan fokus belajar dan melakukan berbagai kegiatan yang relevan dengan bidang yang diharapkan dan ditenuh. Kegiatan yang dilakukan tersebut akan mempengaruhi masa depan seseorang. Oleh karena itu adanya bimbingan karir di sekolah itu sangat diperlukan, karena secara fitrah iman manusia dapat berubah-ubah, kadang bertambah dan juga kadang berkurang.

Peranan bimbingan karir di sekolah sangatlah penting dalam perkembangan karir, permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan peserta didik nantinya. Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang dipilihnya dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi seseorang.

Tetapi untuk permasalahan karir siswa tersebut bukan hal yang mudah untuk Guru BK disekolah dalam memutuskan potensi dan minat bakat siswa. Adanya data-data yang terkumpul mengenai potensi dan minat bakat siswa tersebut berdasarkan data siswa disekolah sebelumnya. Masalah serupa mengenai masalah karir bisa terjadi di jenjang perguruan tinggi atau didunia pekerjaan. Banyak siswa/siswi disekolah yang langsung memutuskan peminatan jurusan di Perguruan Tinggi itu berdasarkan asumsi yang keliru, atau karena kurangnya memahami antara potensi, minat dan bakatnya yang dimiliki. Tidak jarang ditemui siswa/siswi yang masih mengalami kebingungan bahkan tidak tahu sama sekali rencana untuk kedepannya yang akan mereka lakukan setelah lulus SMA, maka dari itu peran guru BK sangat penting untuk melakukan bimbingan karir.

Bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dunia kerja diluar dirinya, dalam menghadapi dan merencanakan masalah-

masalah karir. (Q.S. 11: 93). Adapun kaitannya dengan ayat tersebut agar selalu berusaha dalam melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki secara maksimal maka hasilnya juga maksimal. Tantangan masa depan dalam kehidupan pra peserta didik adalah persiapan diri dalam pemilihan karir. Proses ini biasanya dimulai dari Menengah Atas sehingga tahap ini penting bagi peserta didik. Pemilihan karir menjadilah sangat penting saat SMA karena untuk menentukan karirnya kedepannya untuk sesuai dengan jurusan di perguruan tinggi mengambil jurusan yang sesuai dengan jurusan yang telah di ambil di SMA.

Untuk membantu anak dalam mengembangkan diri secara optimal sehingga dapat merencanakan pencapaian pekerjaan sebagai landasan karir yang sesuai dengan kemampuan, bimbingan karir sebagai salah satu bidang layanan bimbingan konseling sangat dibutuhkan (Rosita, Irmayanti, & Hendriana, 2020; Suprihatin, 2015). Karena bimbingan karir merupakan bimbingan yang mencakup kegiatan bimbingan kepada siswa dari memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap karir (Juwitaningrum, 2013). Dengan layanan bimbingan karir yang sudah diberikan diharapkan siswa dapat memahami karakteristik dirinya dalam hal minat, nilai-nilai, kecakapan dan ciri-ciri kepribadian serta dapat mengidentifikasi bidang pekerjaan yang luas, yang mungkin lebih cocok bagi mereka selanjutnya diharapkan siswa dapat menemukan karir dan melaksanakan karir yang efektif serta memberikan kelayakan hidup (Nindya, Kiswanto, & Hidayati, 2020; Suryani, 2020).

Menurut Teori Holland di Sekolah sangat relevan bagi bimbingan karier dan konseling karier di institusi pendidikan untuk jenjang pendidikan menengah dan masa awal pendidikan tinggi (Winkel & Hastuti, 2005). Tekanan yang diberikan pada pemahaman diri sehubungan dengan beberapa kualitas vokasional yang dimiliki seseorang dan pada informasi yang akurat mengenai berbagai lingkungan okupasi, menyadarkan lembaga bimbingan akan tugasnya untuk membantu orang muda mengenal diri sendiri dan mengenal ciri-ciri lingkungan, kedua hal ini sangat diperlukan sebagai masukan dalam memikirkan pilihan okupasi secara matang. dalam memikirkan pilihan okupasi secara matang (Winkel & Hastuti, 2005).Holland berpegang pada keyakinan, bahwa suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain (Bonitz, Armstrong, & Larson, 2010)

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti, bahwa terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu diantaranya : 1) Siswa mengalami kebingungan adanya perbedaan antara minat dan bakat anak yang dimiliki; 2) Siswa mengalami perbedaan keinginan atau harapan pribadi dan orang tuanya siswa; 3) Siswa terkadang tidak mempunyai sikap percaya diri atas dirinya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi; 4) Siswa memiliki sedikit informasi mengenai jurusan-jurusan di perguruan tinggi.

Oleh karena itu Pondok Pesantren Darul Arqam menyelenggarakan layanan bimbingan karir untuk memberikan bantuan kepada santri nya yang akan menempuh pilihan hidupnya dimasa depan untuk melangsungkan tujuan hidup kedepannya, dengan berbagai perencanaan dan persiapan seperti bagaimana ketika menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bagaimana ketika memilih keputusan mengambil jurusan diperguruan tinggi sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya.

Dengan adanya layanan bimbingan karir ini diharapkan dapat membantu kesadaran pada santri Pondok Pesantren Darul Arqam sebagai makhluk Allah SWT yang wajib dan menjalankan syariat yang bersifat normatif, dan bagaimana hukum mengatur pribadi muslim dalam bergama dan berkarya. Syariat normatif yang dimaksud adalah Al-Qur'an dan As-sunnah.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Seberapa presentase pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan pemilihan jurusan studi pada santri kelas XII Madrasah Aliyah putri di Pondok Pesantren Darul Arqam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan pemilihan jurusan studi pada santri kelas XII Madrasah Aliyah putri di Pondok Pesantren Darul Arqam.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis bagi disiplin ilmu Bimbingan Konseling Islam. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian mengenai bimbingan karir terhadap kelas XII di SMA/Pondok Pesantren khususnya dalam memberikan gambaran tentang pengaruh dari bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi siswa

Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa sehubungan dengan pengambilan keputusan karir.

#### b. Bagi Pendidik, Civitas Akademik dan Konselor

Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk melakukan bimbingan karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir santri.

#### c. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya Pondok Pesantren Muhammadiyah Kabupaten Garut untuk pengembangan program bimbingan karir selanjutnya.

## **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Penelitian yang dilakukan oleh Adang Adha Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul; “Pengaruh Pemberian Bimbingan Karir Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Di SMAN 34 Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian bimbingan karir terhadap proses pengambilan keputusan memilih jurusan di SMAN 34 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMA N 34 Jakarta selatan.
2. Penelitian yang dilakukan Dinar Mahdalena Leksana yang berjudul “Pengembangan Model Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Kematangan Karir SMKN 2 Lamongan Tahun Pelajaran 2013/2012”. Hasil penelitian digambarkan bahwa desain penelitian menggunakan rancangan model penelitian dan pengembangan (Educational Research and Development). Instrumen pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi, dan skala kematangan karir. Produk yang dirumuskan diuji dan divalidasi oleh pakar dan praktisi. Hasil validasi pakar dan praktisi menunjukkan produk siap untuk diimplementasikan di sekolah, karena telah di uji keefektifannya
3. Jurnal penelitian karya Richma Hidayati yang berjudul “Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir di SMA Kudus”. Hasil penelitian di beberapa SMA kudus itu menunjukkan bahwa memiliki tingkat kesulitan dalam pemilihan oleh siswa yang dapat dihindari ketika anak memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat dan minat, cita-

cita serta berbagai kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam dirinya untuk menentukan pilihan karir dimasa depannya.

4. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling yang berjudul “Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari Student Self Efficacy Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua” karya Wisnu Prabowo, Munawir Yusuf, Rini Setyowati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara terpisah, persepsi terhadap harapan orang tua yang merupakan faktor eksternal memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan student self efficacy. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada masa remaja dorongan eksternal memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada internal individu. Pada masa ini, remaja masih berada pada masa pencarian jati diri sehingga individu belum menemukan dirinya. Jati diri yang belum terbentuk mengakibatkan kemampuan yang berasal dari dalam individu belum bersifat adekuat sehingga berpengaruh pada sistem keyakinan diri berpengaruh lebih kecil.
5. Penelitian yang dilakukan Elita Wahyuning Tyas pada judul “EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA SMK GIRIPURO SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK efektif dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMK Giripuro Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Keefektifan tersebut didukung dengan hasil wawancara seperti: semangat siswa dalam mencari pekerjaan, motivasi dari guru BK dalam

pelaksanaan layanan dan bimbingan, adanya kerjasama sekolah dengan perusahaan/industri melalui MoU (Memory Understanding), yaitu nota kesepakatan kerjasama yang setiap tahunnya merekrut lulusan SMK, magang di perusahaan atau industri sehingga siswa telah memiliki gambaran tentang pekerjaan kelak, dorongan guru bidang studi lain dalam memberikan semangat untuk bekerja yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan motivasi dari Kepala sekolah yang disampaikan setiap ada kesempatan besar seperti halnya ketika upacara dan pertemuan dengan orang tua pada saat pengambilan buku raport.

Hasil penelitian jurnal diatas sangat berguna bagi peneliti untuk dijadikan referensi penelitian, karena terdapat beberapa persamaan pada penelitian tersebut. Adapun persamaannya yaitu penelitian terhadap pengaruh bimbingan karir terhadap keputusan karir. Sedangkan perbedaan yang didapat yaitu teknik dan model bimbingan karir.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan-pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan yang lebih baik ( Smith dalam McDaniel, 1959 ). Mortensen & Schmuller (1976) mengatakan bahwa bimbingan dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan proses pendidikan yang membantu menyediakan kesempatan-kesempatan dan kesanggupannya sepenuh-penuhnya

sesuai dengan ide-ide demokrasi. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan tersebut berdasarkan atas prinsip-prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain. Kemampuan membuat pilihan seperti itu tidak diturunkan ( diwarisi ), tetapi harus dikembangkan ( Jones, Staffire & Stewart, 1970 ).

Menurut Aryatmi (dalam Saleh, 2017:49) bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar seseorang mampu merencanakan karir dengan tepat sesuai dengan minat dan potensi yang mendukung kemajuan dirinya. Siswohardjono menjelaskan bahwa bimbingan tersebut bisa mencakup mulai dari memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap karir. Bimbingan karir dapat dimaksudkan untuk membantu seseorang dengan cara yang sistematis dan terlibat dalam perkembangan karir agar dapat menentukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir kearah yang dipilihnya secara optimal.

Layanan bimbingan karir adalah proses membantu siswa/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihankerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya (Munandir dan Hartono, 2016: 29).

Didalam penggunaan istilah karir terkandung makna pekerjaan dan jabatan sekaligus rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang. Istilah

bimbingan karir mengandung konsep yang lebih luas. Bimbingan jabatan menekankan pada keputusan yang akan menentukan pada pekerjaan tertentu, sedangkan bimbingan karir lebih menekankan pada perencanaan kehidupan seseorang dimasa depan dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dan lingkungannya agar dapat memperoleh pandangan yang lebih luas mengenai pengaruh dari segala peranan positif yang layak dilaksanakannya dalam masyarakat.

Pengambilan keputusan Karir merupakan keterampilan penting yang dapat digunakan selama satu rentang kehidupan seseorang. Pengambilan keputusan karir merupakan ketrampilan yang dapat dipelajari. Tahapan dalam proses pengambilan keputusan karir dilalui dengan mengidentifikasi dan ketrampilan pengolahan informasi dan juga keputusan karir itu merupakan proses yang kompleks, akibatnya konselor karir dihadapkan dengan berbagai kesulitan yang dialami individu ketika membuat keputusan karir (Germeijs & Verschueren, 2006).

Siswa mengembangkan suatu pemahaman proses berpikir kritis yang sesuai untuk diaplikasikan dalam ketrampilan pengambilan keputusan karir (Patton & McMahon, 2001). Ada berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir remaja yaitu kondisi kekinian yang meliputi : teman sebaya, lokasi geografis, institusi pendidikan, dan kondisi politik (Patton & McMahon, 2001).

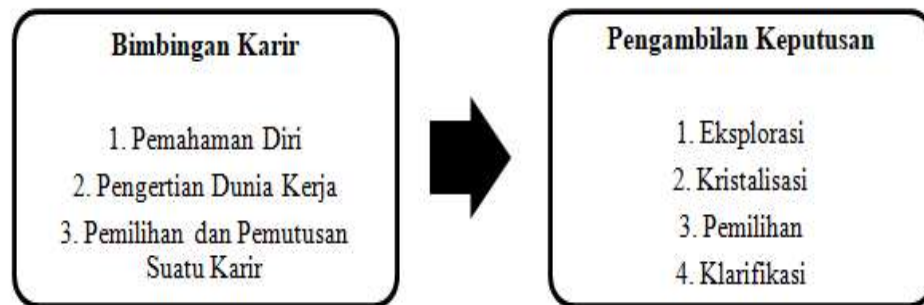
Menurut Holland suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan

kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain (Winkel & Hastuti, 2005).

Kondisi masa lalu yang mempengaruhi proses pemilihan karir remaja diantaranya : pasar kerja, tempat kerja, status sosial ekonomi, dan kelompok komunitas (Patton & McMahon, 2001). Sedangkan kondisi yang akan datang yang mempengaruhi pemilihan karir remaja yaitu : keluarga, trend sejarah, media, dan globalisasi (Patton & McMahon, 2001).

Terdapat ada empat aspek atau dapat dikatakan sebagai proses dalam pengambilan keputusan karir, yaitu yakni eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, klarifikasi. Keempat proses ini tidak selalu bersifat sekuensial, yaitu dapat terlompat, atau dilakukan hanya beberapa aspek. Hal yang ideal adalah saat pengambilan keputusan karir memenuhi keempat aspek tersebut dan bersifat sekuensial.

Jika dikaitkan dengan bimbingan karir, empat aspek pengambilan keputusan karir dapat dipengaruhi dengan bimbingan karir terhadap anak. Karena dengan adanya bimbingan karir anak dapat memberi pandangan dalam memilih suatu keputusan yang akan diambil pada kehidupan selanjutnya. Adapun desain penelitian ini, sebagai berikut :



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Bimbingan Karir (X).
- b. Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Studi (Y).

### **G. Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur sesuatu variabel atau konsep untuk

menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan pada item-item yang dituangkan dalam sebuah instrumen penelitian. (Sugiarto, 2016).

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari setiap variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Operasional variabel juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Definisi Variabel Operasional**

| Variabel                            | Definisi Variabel   | Indikator                     | Sub-Indikator  |
|-------------------------------------|---|-------------------------------|--|
| <b>Bimbingan Karir (Variabel X)</b> | Bimbingan karir merupakan bimbingan yang diberikan kepada individu untuk membantu dalam merencanakan, mengembangkan dan memecahkan masalah karir. | Pemahaman diri                | 1) Minat dan bakat yang dimiliki<br>2) Karir yang diimpikan<br>3) Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki                       |
|                                     |   | Pengertian dunia kerja        | 1) nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karier  |
|                                     |   | Pemilihan dan pemutusan karir | 1) penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam karier atau jabatan (profesi) tertentu<br>2) pengembangan |



|   |  |                                      |  |
|---|--|--------------------------------------|--|
|   |  |                                      | karir dimasa depan   |
| Pengambilan keputusan pemilihan jurusan studi ( <b>Variabel Y</b> ) | Pengambilan keputusan merupakan proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan dari berbagai pilihan yang dapat menjadi pertimbangan seseorang diantara situasi-situasi yang tidak pasti. | Ekplorasi (Pencairan)                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Informasi yang luas terhadap kemungkinan keputusan yang akan diambil</li> <li>2) Pengetahuan mengenai informasi pilihan-pilihan karir/Jurusan Studi</li> </ol>     |
|   |  | Kristalisasi (Peristiwa pembentukan) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemikiran dan Perasaan sudah mulai fokus terhadap keputusan karir (Jurusan Studi)</li> <li>2) Penguatan keyakinan terhadap pilihan karir /Jurusan Studi</li> </ol> |
|   |  | Pemilihan                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengembangan diri sebagai pilihan karir dimasa depan</li> <li>2) Optimis dengan keputusan karir</li> </ol>   |
|   |  | Klarifikasi (Penjelasan)             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memahami kembali terhadap pemilihan karirnya agar lebih yakin dengan pilihannya</li> <li>2) Meyakinkan dan mengevaluasi diri</li> </ol>                            |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | dengan pilihan karir pada keputusan akhir |
|--|--|--|---|

## H. Hipotesis Kerja

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang masih bersifat sementara, sehingga perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian sampel yang terkumpul, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh bimbingan karir terhadap proses pengambilan keputusan pemilihan jurusan studi.

$H_1$  : Terdapat pengaruh bimbingan karir terhadap proses pengambilan keputusan pemilihan jurusan studi.

## I. Langkah-langkah Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Tempat yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah lebih dikhususkan pada Madrasah Aliyah Putri, yang beralamatkan di Jl. Raya Garut-Tasikmalaya No.36 Kp. Sawah Lega, Ngamplangsari, Cilawu, Kabupaten Garut. Lokasi ini dipilih untuk menjadi lokasi penelitian karena terdapat beberapa alasan, yaitu :

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan dalam pengambilan data
- b. Sebagai sekolah rujukan yang akan memberikan gambaran tentang bimbingan karir.

- c. Sebagai sekolah rujukan yang akan mempresentasikan pengambilan keputusan karir santri bagi sekolah lain.
- d. Setelah peneliti melaksanakan observasi mendapatkan informasi bahwa terdapat beberapa santri yang masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dalam memilih jurusan studi, maka dari ini dapat memudahkan peneliti dalam pengambilan data pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan pilihan jurusan studi.

## 2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma dan pendekatan merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhi kedalam cara berpikir. Dalam penelitian, teori paradigma ini dapat membantu bekerja dalam suatu kerangka teoritis yang luas. Menurut para ahli paradigma adalah suatu dasar dari sebuah kepercayaan yang dapat menuntun seorang peneliti menemukan sebuah fakta-fakta melalui penelitian yang dilakukannya. Paradigma penelitian memiliki beberapa jenis, menurut Lincoln dan Guba (dalam Denzin, 2005) menyatakan bahwa paradigma penelitian ada tiga jenis yaitu, postpositivisme, konstruktivisme dan critical theory.

Dalam penelitian kuantitatif/positivistik, yang dihadapi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala yang bersifat kausal (sebab-akibat). Penelitian ini menggunakan paradigma positivis (klasik). Pada penelitian ini positivis dipakai karena ingin melihat pengaruh bimbingan karir yang dilaksanakan melalui salah satu program BK di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Kabupaten Garut yaitu Layanan Bimbingan Karir dalam pengambilan keputusan karir santri

kelas XII putri. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena menekankan pada penekanan secara khusus dalam mengatur variabel-variabel.

### **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel yang tertentu. Pengumpulan pada data tersebut menggunakan instrumen data. Analisis data tersebut bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini bersifat hubungan kausal, yaitu hubungan sebab-akibat, yang terdiri dari dua variabel atau lebih. Berdasarkan tujuan penelitian maka metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

### **4. Jenis Data**

Jenis data lebih cenderung pada pengertian macam data apa yang harus di kumpulkan oleh peneliti (Suryabrata, 2013: 103), maka jenis data yang digunakan sesuai dengan bentuknya pernyataan yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu pengaruh bimbingan karir terhadap proses pengambilan keputusan pemilihan jurusan studi.

### **5. Sumber Data**

Sumber data dan informasi sangat dibutuhkan untuk mendukung adanya kegiatan yang peneliti lakukan, untuk itu terdapat teknik-teknik untuk mencari informasi dan data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut :

### 1) Sumber Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan langsung oleh peneliti dari sumber yang asli. Yaitu dari siswa yang berkaitan.

### 2) Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data penunjang yang berkaitan dengan judul dan pembahasan penelitian yang berasal dari data di Guru BK.

## 6. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek. Obyek tidak hanya orang, tetapi benda-benda alam yang lain yang memiliki jumlah dan karakteristik/sifat tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII putri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Daerah Garut sebanyak 93 orang.

## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, karena populasinya kurang dari seratus subyek, maka penelitian ini merupakan penelitian sampel populatif (menyeluruh). Dengan berbagai pertimbangan, penelitian ini mengambil sampel 100% dari keseluruhan populasi siswa. Dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, meliputi :

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Teknik ini digunakan apabila penelitian bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

b. Angket/Kuisisioner

Metode angket atau kuisisioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti. Dalam metode observasi, peneliti dapat menggunakan tes angket/instrumen, rekaman suara dan rekaman gambar. Dalam penelitian ini menggunakan dua angket/instrumen untuk menilai variabel X (Bimbingan Karir) dan Variabel Y (Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Studi).

Skala merupakan suatu alat instrumen yang di gunakan untuk pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yang berfungsi untuk “mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Ridwan, 2010 : 82).” Dengan terdapat empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) yang memiliki skor 1-4 (Azwar dalam Tahrir, 2016 : 52).

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

## 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen adalah cara yang digunakan untuk pengujian instrumen. Pengujian Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ketepatan dan kevalidan suatu intrumen (Arikunto, 2013; 168). Suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu menghasilkan atas apa yang ingin diukur dan dapat ungkapkan variabel yang diteliti tepat. Instrument penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah skala bimbingan karir (variabel X) dan skala pengambilan keputusan (variabel Y). Berikut butir pernyataan yang akan di uji validitas :

**Tabel 1.2**  
**Tabel Blue Print Butir Pernyataan Skala Variabel X**

| Variabel           | Indikator                            | No Item          |         | Jumlah |
|--------------------|--------------------------------------|------------------|---------|--------|
|                    |                                      | Positif          | Negatif |        |
| Bimbingan<br>Karir | Pemahaman diri                       | 1, 9, 17,<br>21  | 5, 13   | 6      |
|                    | Pemahaman<br>terhadap dunia<br>kerja | 2, 10,<br>18, 22 | 6, 14   | 6      |



|        |                                 |                                      |                  |    |
|--------|---------------------------------|--------------------------------------|------------------|----|
|        | Perencanaan dan pemilihan karir | 3, 4, 7,<br>11, 12,<br>19, 20,<br>23 | 8, 15, 16,<br>24 | 12 |
| Jumlah |                                 | 16                                   | 8                | 24 |

Tabel 1. 3

Tabel Blue Print Butir Pernyataan Skala Variabel Y

| Variabel                                      | Indikator                            | No Item          |                   | Jumlah |
|---|--------------------------------------|------------------|-------------------|--------|
|   |                                      | Positif          | Negatif           |        |
| Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Studi | Eksplorasi (Pencairan)               | 1, 2, 3, 4       | 5, 6, 7, 8        | 8      |
|   | Kristalisasi (Peristiwa pembentukan) | 9, 10, 11,<br>12 | 13, 14,<br>15     | 7      |
|   | Pemilihan                            | 16, 17,<br>18    | 19, 20,<br>21, 22 | 7      |
|   | Klarifikasi (Penjelasan)             | 13, 24           | 25, 26,<br>27, 28 | 6      |

|        |    |    |    |
|--------|----|----|----|
| Jumlah | 13 | 15 | 28 |
|--------|----|----|----|

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relatif tidak berubah walaupun walaupun diteskan pada yang berbeda-beda. Reliabilitas juga taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan konsisten hasil pengukurannya yang diperhatikan dalam taraf ketetapan dan ketelitian hasil, *Reliabel test* berhubungan dengan ketetapan hasil tes.

### 9. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Setelah keseluruhan data-data yang didapatkan maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Untuk menganalisis data secara cermat dan mendalam, dapat digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian instrumen tentang aspek yang berlandaskan teori tertentu yang akan diukur oleh pendapat para ahli (*judgement experts*) dan para ahli kan memberi keputusan : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, instrumen dapat digunakan tetapi ada perbaikan dan bahkan instrumen harus dirombak total.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ketepatan dan kevalidan suatu intrumen (Arikunto, 2013; 168). Suatu penelitian dapat

dikatakan valid apabila mampu menghasilkan atas apa yang ingin diukur dan dapat ungkapkan variabel yang diteliti tepat.

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variable x dan y

$\Sigma x$  = Jumlah skor dalam distribusi x

$\Sigma y$  = Jumlah skor dalam distribusi y

$\Sigma xy$  = Jumlah x dan y

$N$  = Jumlah subjek keseluruhan

**Tabel 1. 4 Interpretasi Nilai r**

|             |               |
|-------------|---------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah |
| 0,21 -0,40  | Rendah        |
| 0,41 – 0,60 | Cukup         |
| 0,61 – 0,80 | Tinggi        |
| 0,81 – 1,00 | Sangat tinggi |

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relatif tidak berubah walaupun walaupun diteskan pada yang berbeda-beda. Reliabilitas suatu tes adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan konsisten hasil

pengukurannya yang diperhatikan dalam taraf ketetapan dan ketelitian hasil, *Reliabel test* berhubungan dengan ketetapan hasil tes.

Untuk mengetahui Reliabilitas sebuah Instrumen adalah diukur dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS, setelah mendapat nilai correlation maka dapat dicari nilai *cronbach alpa* dari Instrumen tersebut. Metode *cronbach alpa* digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas secara keseluruhan

K = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varian total

Untuk menentukan sebuah item reliabel atau tidak, maka :

- a. Jika r hitung perhitungan positif, serta r hitung > r tabel = 0,05 df n-2 maka variabel atau butir tersebut reliabel.
- b. Jika r hitung perhitungan positif, serta r hitung < r tabel = 0,05 df n-2 maka variabel atau butir tersebut tidak reliabel.

Setelah keseluruhan data penelitian diperoleh maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan beberapa langkah sebagai berikut :

#### 1) Uji Normalitas

Sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas

pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data *kologorov-smirnov* yang dihitung dengan bantuan SPSS 25 *for windows*.

## 2) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dengan mode persamaan regresi ( $Y=a+bX$ ).

Dengan nilai probabilitas 0,05, maka jika nilai signifikan  $<0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, juga sebaliknya jika taraf ini nilai signifikan  $>0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bimbingan karir terhadap proses pengambilan keputusan pemilihan jurusan studi.

## 3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini berguna untuk melihat seberapa besar potensi variabel terikat dijelaskan variannya oleh variabel bebas. Koefisien ini diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $r$ ).